

Komitmen Organisasional – Suwandi dan Indriantoro (1999)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Komitmen Afektif					
1.	Saya akan membicarakan kepada orang lain bahwa Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja saat ini adalah yang paling baik.	1	2	3	4	5
2.	Saya bangga untuk mengatakan kepada orang lain bahwa saya bagian dari Kantor Akuntan Publik ini.	1	2	3	4	5
3.	Saya menemukan bahwa terdapat kesamaan antara nilai-nilai yang ada pada diri saya dengan nilai-nilai Kantor Akuntan Publik.	1	2	3	4	5
4.	Saya tertantang untuk mencoba jenis pekerjaan baru dalam Kantor Akuntan Publik saya.	1	2	3	4	5
5.	Saya memiliki banyak kesempatan berpendapat untuk kemajuan Kantor Akuntan Publik.	1	2	3	4	5
	Komitmen Continuance					
1.	Saya akan menerima setiap jenis pekerjaan yang diberikan kepada saya, agar saya tetap dapat bekerja di Kantor Akuntan Publik ini.	1	2	3	4	5
2.	Saya sangat peduli bagaimana kelanjutan Kantor Akuntan Publik ini pada masa yang akan datang.	1	2	3	4	5
3.	Saya sangat senang bahwa saya memilih Kantor Akuntan Publik ini pada masa yang akan datang.	1	2	3	4	5
4.	Alasan utama saya tetap bekerja di Kantor Akuntan Publik ini adalah apabila keluar akan memerlukan pengorbanan diri sendiri yang	1	2	3	4	5

	dipertimbangkan.					
	Komitmen Normative					
1.	Saya akan melakukan sesuatu yang lebih dari yang diharapkan untuk kemajuan Kantor Akuntan Publik.	1	2	3	4	5
2.	Bagi saya, ini Kantor Akuntan Publik yang terbaik untuk saya bekerja.	1	2	3	4	5
3.	Kantor Akuntan Publik ini merupakan inspirasi yang baik untuk saya dalam melakukan pekerjaan.	1	2	3	4	5

Komitmen Profesional – Sri Trisnaningsih (2002)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tidak akan berpindah pada profesi lain.	1	2	3	4	5
2.	Saya ingin menekuni profesi ini lebih dalam lagi.	1	2	3	4	5
3.	Saya yakin tidak akan beralih pada profesi lain meskipun ada kesempatan di kemudian hari.	1	2	3	4	5
4.	Saya selalu menikmati bekerja pada profesi ini.	1	2	3	4	5
5.	Saya akan tetap menjadi auditor meskipun banyak hambatan dalam pekerjaan saya.	1	2	3	4	5

Stres Kerja – Rice (2000) dalam Rini (2002)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dalam menghadapi tekanan-tekanan dalam kinerja sebagai auditor saya selalu tertekan dan	1	2	3	4	5

	mengalami penurunan tingkat kinerja.					
2.	Di tempat saya bekerja, saya selalu mengandalkan kemampuan orang lain untuk menyelesaikan masalah.	1	2	3	4	5
3.	Kantor Akuntan Publik tempat dimana saya berada tidak berusaha untuk mengurangi resiko permasalahan yang terjadi.	1	2	3	4	5
4.	Meskipun saya selalu menekuni profesi saya sebagai auditor, saya mengalami hambatan-hambatan dalam kinerja.	1	2	3	4	5
5.	Saya belum bersedia untuk menjadi auditor yang konsisten di tempat dimana saya bekerja baik dalam mengambil keputusan dan dalam bertanggung jawab.	1	2	3	4	5

Motivasi Kerja – Dwi Cahyono dan Imam Ghozali (2001)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin bahwa saya dianggap penting sebagai bagian dari perusahaan ini.	1	2	3	4	5
2.	Apabila saya memiliki gagasan positif maka gagasan saya harus dapat diterima.	1	2	3	4	5
3.	Saya dapat menyelesaikan suatu pekerjaan apabila bekerja sama dengan rekan sekerja.	1	2	3	4	5
4.	Saya bekerja dengan tetap mempedulikan pendapat orang lain.	1	2	3	4	5
5.	Saya bersedia untuk menjalin hubungan kerja dan bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka	1	2	3	4	5

	menyelesaikan tugas sesuai dengan fungsinya.					
6.	Apabila kebutuhan sehari-hari sudah terpenuhi, saya merasa perlu berprestasi dalam pekerjaan dengan harapan akan mendapat hasil yang lebih baik.	1	2	3	4	5
7.	Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk bekerja sendirian dalam setiap pekerjaan.	1	2	3	4	5
8.	Saya berusaha melakukan sesuatu dengan lebih baik daripada yang dilakukan oleh rekan saya.	1	2	3	4	5
9.	Saya mempunyai kemahiran melaksanakan tugas praktis yang menggunakan peralatan, manual, baku atau teknis administratif tertentu.	1	2	3	4	5
10.	Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, saya harus mendapatkan hasil terbaik.	1	2	3	4	5

Efektivitas Kinerja – Chow dan Rice (2009)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kantor Akuntan Publik tempat dimana saya bekerja selalu menjunjung tinggi keutamaan dalam proses kinerja.	1	2	3	4	5
2.	Di tempat saya bekerja terdapat beberapa kebijakan yang berfokus terhadap kelayalitan dalam kinerja.	1	2	3	4	5
3.	Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja selalu mengutamakan proses ketotalitasan dalam kinerja.	1	2	3	4	5
4.	Di tempat saya bekerja selalu mengandalkan	1	2	3	4	5

	kinerja tim daripada kinerja individual.					
5.	Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja selalu memprioritaskan waktu dalam bekerja daripada urusan pribadi.	1	2	3	4	5

Budaya Organisasional – Rogga dalam Soedjono (2005)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kantor Akuntan Publik tempat dimana saya berada berusaha menjadi pionir (taat dan patuh terhadap setiap peraturan-peraturan yang menjadi kebijakan bersama).	1	2	3	4	5
2.	Di tempat saya bekerja keputusan penting sering dibuat secara kelompok daripada secara individu.	1	2	3	4	5
3.	Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja lebih tertarik pada hasil pekerjaan dibanding pada orang yang mengerjakannya.	1	2	3	4	5
4.	Di tempat saya bekerja keputusan penting dibuat oleh pimpinan setelah mendengar aspirasi anggota.	1	2	3	4	5
5.	Di tempat saya bekerja para manager cenderung melakukan rotasi terhadap auditor yang berprestasi di departemen yang berbeda.	1	2	3	4	5
6.	Di tempat saya bekerja surat keputusan manajer ditetapkan untuk membuat perubahan.	1	2	3	4	5
7.	Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja sudah memberikan petunjuk kerja yang jelas kepada auditor baru.	1	2	3	4	5

8.	Di tempat saya bekerja tidak peduli terhadap masalah-masalah pribadi auditor.	1	2	3	4	5
----	---	---	---	---	---	---

Kepuasan Kerja – Badjuri (2009)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa puas dengan pekerjaan saat ini.	1	2	3	4	5
2.	Saya sangat menyukai pekerjaan saya saat ini.	1	2	3	4	5
3.	Saya merasa tidak ingin pindah dari pekerjaan saya saat ini.	1	2	3	4	5
4.	Saya lebih menyukai pekerjaan saya daripada auditor lainnya.	1	2	3	4	5
5.	Perasaan saya telah mencapai sesuatu, yang saya peroleh dari pekerjaan ini.	1	2	3	4	5
6.	Saya merasakan kesempatan menjadi seseorang di lingkungan kerja Kantor Akuntan Publik ini.	1	2	3	4	5
7.	Saya merasakan kesempatan untuk mengembangkan diri pada pekerjaan.	1	2	3	4	5